# **YOGYAKARTA**

DIAWALI TIGA WILAYAH

# Kampung Berbasis Kelurahan

YOGYA (KR) - Implementasi program Gandeng Gendong akan semakin diintensifkan di tingkat wilayah. Salah satu upaya itu adalah mendorong tiap kampung memiliki masterplan. Desain perencanaan pembangunan kampung itupun diharapkan berbasis kelurahan.

DIGELAR HARI INI SECARA DARING

Sidang Tanwir 3 Nasyiatul Aisyiyah

YOGYA (KR) - Nasyiatul Aisyiyah (NA), Minggu (6/9)

hari ini akan melaksanakan Sidang Tanwir 3 yang di-

lakukan secara daring dengan pusat di Kantor PP

Muhammadiyah, Jalan Cik Ditiro, Yogya. Pimpinan NA

akan terbagi di Yogya dan Jakarta. Sedang sekitar 200 pe-

serta dari 34 provinsi akan bertanwir dari wilayah masing-

"Peserta mungkin ada yang dikoordinasikan di amal

usaha Muhammadiyah. Terutama dari daerah yang sinyal

internetnya susah," ungkap Ketua Umum PP NA Dyah

Puspitarini MPd dalam konferensi pers daring di Jalan

Sidang Tanwir 3 diselenggarakan dengan agenda

khusus memutuskan dan menetapkan pengunduran kem-

bali Muktamar Nasyiatul Aisyiyah. Sebagaimana dike-

tahui, agenda Muktamar NA rencana diselenggarakan

November 2020. Namun terkait pandemi Covid-19 dan

kondisi yang belum reda, jelas Dyah, dalam sidang pleno

beberapa waktu lalu kemudian diputuskan akan dilak-

"Namun dengan melihat situasi yang belum juga kon-

dusif untuk melaksanakan kegiatan, dan melihat pelak-

sanaan Muktamar Muhammadiyah baru akan diseleng-

garakan Juli 2022, NA terpaksa harus mengundurkan lagi

pelaksanaan muktamar. Perkiraan setelah pelaksanaan

Muktamar Muhammadiyah," jelas Dyah.

"Kampung merupakan satu kesatuan kultural karena mereka ada kesamaan cara hidup yang ada di kampung itu sendiri. Jadi yang dimaksud masterplan kampung ini bisa jadi dalam lingkup kelurahan," kata Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Sabtu (5/9).

Oleh karena itu, masterplan kampung tidak semata-mata hanya fokus pada kampung dalam lingkup

Cik Ditiro, Sabtu (5/9) siang.

sanakan Maret 2021.

kecil seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Rukun Kampung (RK). Pada tahun ini ada tiga kelurahan yang siap untuk membuat masterplan kampung, yaitu Kelurahan Karangwaru, Gedongkiwo, dan Wirogunan. Ketiga kelurahan ini akan menjadi contoh bagi pengembangan masterplan untuk kelurahan-kelurahan lain.

Sementara dari ketiga

kelurahan Gedongkiwo yang sedang diproses. "Dalam perencanaan masterplan kampung tidak akan dimulai dari nol. Sebab sudah banyak infrastruktur, fasilitas, dan program-program pemerintah lainnya untuk mengembangkan kelurahan. Masterplan kampung ini pada prinsipnya adalah agar tidak terjadi ketimpangan antara kampung dan kota," imbuh Heroe.

Melalui masterplan kampung diharapkan dapat memunculkan pertumbuhan ekonomi kampung. Hal ini mengingat problem utama Kota Yogya adalah mengurangi

gini ratio atau tingkat ketimpangan ekonomi. Dalam sektor lain masyarakat Kota Yogya terbilang unggul dari daerah lain, tetapi jika melihat gini ratio yang ada sekarang jurangnya masih cukup lebar.

"Masterplan kampung bertujuan untuk membuat kampung menjadi lebih baik, sebab anggaran sudah ada. Yang kita butuhkan adalah kita fokus pada apa yang kita rencanakan. Kita berharap kota kita yang sudah maju menjadi lebih maju dan bisa memberi tetesan atau guyuran manfaat bagi kampung kita," paparnya. (Dhi)-d



LESEHAN MALIOBORO: Perekonomian di Yogya di masa pandemi Covid-19 mulai menggeliat lagi dengan mematuhi protokol kesehatan. Tidak terkecuali di kawasan Malioboro. Usaha kuliner di sepanjang Malioboro terlihat semarak. Menurut Rendi, salah seorang pemilik lesehan, usaha yang dikelola hasilnya kini mulai membaik.

10 DESA DI DIY

### Disiapkan Jadi Desa Mandiri Budaya

YOGYA (KR) - Pemerintah DIY melalui Paniradya Kaistimewan pada 2020 ini sedang menyempurnakan kebijakan atau regulasi terkait bantuan keuangan terhadap desa atau kalurahan. "Tahun ini regulasi tersebut sedang menjadi konsen kami. Harapannya pada 2021 bisa menjadikan beberapa desa sebagai role model Desa Mandiri Budaya. Hal itu menjadi bagian konsentrasi utama kami," jelas Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho, Sabtu (5/9).

Menurut Aris, desa merupakan salah satu basis keistimewaan DIY. Sebab antara provinsi, kabupaten hingga desa menjadi kesatuan integral yang tidak bisa dipisahkan. Selain itu jika bicara lokus keistimewaan, ujung terakhir ada di desa. "Desa mandiri budaya bisa mewarnai keistimewaan DIY. Dengan demikian harus ada perbedaan antara desa yang di Yogyakarta dengan desa di wilayah lain," tegas Aris.

Untuk Desa Mandiri Budaya, menurut Aris, konsep kajiannya sudah dimulai Dinas Kebudayaan DIY pada 2018. Hal itu yang disempurnakan Paniradya Kaistimewan pada 2020 ini. "Intinya nanti ada SKPD keistimewaan di tingkat desa," sebutnya.

Untuk Desa Mandiri Budaya tersebut nantinya akan mendapat kucuran dana antara Rp 500 juta - Rp 1 miliar. Namun demikian untuk kepastiannya masih terus didiskusikan. Untuk pelaksanaannya, dikatakan Aris akan ada OPD DIY yang secara khusus menangani realisasinya di tingkat

Tahun ini, lanjut Aris, ada 10 desa yang diusulkan menjadi Desa Mandiri Budaya untuk mendapatkan SK dari Pemda DIY. Ke-10 desa tersebut yakni Bejiharjo Gunungkidul, Pagerharjo Kulonprogo, Putat Gunungkidul, Wedomartani Sleman, Bangunkerto Sleman, Pandowoharjo Sleman, Sabdodadi Bantul, Margodadi Sleman, Jatimulyo Kulonprogo dan Girikerto Sleman masuk dalam kategori Desa Budaya, Desa Wisata, Desa Preneur dan Desa Prima.

Desa-desa itulah yang nantinya akan menjadi role model penerapan Danais langsung di tingkat desa. Hal tersebut juga selaras dengan amanat Pergub DIY No 32 tahun 2020 yang menyebutkan ada bantuan keuangan pada kelurahan dan pada salah satu klausulnya bisa ditetapkan pada 2023.

(Feb)-d

#### PEMBELAJARAN DARING

#### Perlu Kreativitas Guru

YOGYA (KR) - Pembelajaran daring dinilai paling efektif untuk dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 seperti sekarang. Karena dengan pembelajaran daring kemungkinan terjadinya kerumunan yang memicu penularan Covid-19 bisa dihindari. Kendati demikian, dengan model pembelajaran daring target kurikulum tidak akan bisa maksimal. Oleh karena itu sudah saatnya pemerintah dan sekolah menyiapkan strategi khusus agar capaian dalam pembelajaran daring bisa

"Pembelajaran daring saya rasa masih menjadi solusi efektif dalam pembelajaran di rumah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kerja sama yang baik antara guru, siswa, orangtua siswa dan pihak sekolah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih efektif. Selama ini kami mengedepankan kesehatan dan keselamatan dan mematuhi surat edaran Gubernur DIY dan Disdikpora," kata Kepala SMK PIRI 2 Yogya, Hadiyanto Sahputra ST MPd, Sabtu (5/9).

Hal senada diungkapkan anggota Dewan Pendidikan DIY Drs Timbul Mulyono MPd. Menurutnya, dalam kondisi seperti sekarang pembelajaran daring dinilai masih paling efektif. Karena pembelajaran daring masih diperlukan harus ada kreativitas guru agar tidak jenuh. Misalnya materi pelajaran dibuatkan animasi yang menarik, jangan monoton.

### Disrupsi, Kebijakan Pendidikan Tak Terduga

(Fsy)-d



KR-Jayadi Kastari

Kerja dan Kepala Bidang di

Lingkungan UAD periode

2020-2024 di Aphitarium

Kampus 4 Ringroad Selatan,

Sabtu (5/9) sore. Rektor UAD

melantik sebanyak 39 orang

Kepala Biro, Lembaga, Ba-

dan dan Kantor di lingkung-

an UAD. Hadir dalam ke-

sempatan itu Prof Dr Mar-

sudi Triatmojo SH MML (Ke-

tua Badan Pelaksana Ha-

rian/BPH UAD), para Wakil

Menurut Muchlas, peruba-

han-perubahan pendidikan

HOTEL HORISON ULTIMA RISS MALIOBORO

Sediakan Fasilitas Fitness Center

disapa Tere ini berharap de-

ngan tampilan wajah baru,

fitness center Horison Ulti-

ma Riss Malioboro Yogya-

karta akan semakin me-

TANGGAL

USD

**EURO** 

AUD

**GBP** 

CHF

SGD

JPY

MYR

SAR

YUAN

**CURRENCY** 

Ilulia "MULIA"

10,800

137.50

3,450

3,700

2,050

: Kurs sewaktu - waktu dapat berubal

Menerima hampir semua mata uang asing

Perempuan yang kerap

Rektor, dekan dan kaprodi.

Dr Muchlas MT melantik Kepala Unit Kerja dan Bidang di lingkungan UAD.

YOGYA (KR) - Tantangan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) saat ini memasuki fase yang sangat dinamis seiring munculnya berbagai isu disrupsi mendera dunia pendidikan oleh berbagai faktor, seperti revolusi industri 4.0, pandemi Covid-19. Perkembangan dan perubahan-perubahan regulasi serta kebijakan pendidikan tak

Demikian ditegaskan Rektor UAD Dr Muchlas MT saat melantik Kepala Unit

YOGYA (KR) - Mening-

katkan daya tahan tubuh ja-

di salah satu cara yang bisa

dilakukan untuk memben-

tengi diri dari infeksi penya-

kit, termasuk Covid-19.

Selain makanan bergizi se-

imbang, istirahat cukup,

olahraga juga dianjurkan. Di

masa pandemi Covid-19 ini

disarankan untuk menjaga

kebugaran dengan bero-

lahraga dalam intensitas

ringan hingga sedang yang

dapat dilakukan di rumah

ataupun di tempat umum

Horison Ultima Riss Ma-

lioboro Yogyakarta menyedi-

akan fasilitas fitness center

dengan alat-alat fitness ter-

baru, berkualitas dan lebih

lengkap. "Kami juga mem-

berikan harga spesial mem-

ber untuk satu bulan sehar-

ga Rp 300.000. Sudah terma-

suk penggunaan kolam re-

nang, handuk dan welcome

drink," terang Assistant

Public Relations Manager,

Threanekke Octa Plantarica

dalam siaran persnya kepa-

da KR, Sabtu (5/9).

seperti fitness center.

tidak terduga karena ada fasilitas open source yang dapat diakses dengan mudah melalui internet oleh masyarakat. "Hal ini telah memunculkan konsep-konsep baru dalam penyelenggaraan institusi pendidikan tinggi seperti cyber campus, cyber university, online university dan sejenisnya," ucapnya.

Ditegaskan Muchlas, munculnya pandemi Covid-19 secara global, mendadak dan tak terduga menjadikan dunia pendidikan tinggi harus menyesuaikan terhadap tata kelola agar dapat bertahan dalam waktu panjang.

Pada sisi lain, kebijakan terbaru dari pemerintah khususnya tentang akreditasi, kampus merdeka telah membawa implikasi berubahnya kebijakan-kebijakan tata kelola secara internal yang kesemuanya itu harus direspons secara cepat, tepat dan bijak. (Jay)-d

nambah kenyamanan tamu-

tamu hotel dan anggota

yang ingin menjaga ke-

bugaran tubuh dengan bero-

lahraga setelah melakukan

(Aha)-d

rutinitas harian.

## **Golkar DIY Bangkit**



ANGGOTA DPR RI HM GANDUNG PARDIMAN RESES DI PLAYEN

## Tampung Aspirasi, Perjuangkan Pembangunan Infrastruktur

WONOSARI (KR) -Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar melaksanakan reses di Ngawu, Kapanewon Playen, Sabtu (5/9). Kedatangannya disambut oleh masyarakat Playen dan mantan Lurah Heriyanto. Dalam kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman MM menjaring aspirasi masyarakat untuk nantinya mendorong dan memberikan kontribusi bagi pembangunan maupun kesejahteraan masyarakat.

"Reses ini menjadi ajang menyerap aspirasi dari masyarakat. Ternyata di Ngawu Playen ada keluhan berkait dengan sarana insfrastruktur dan lainnya. Hal ini tentunya akan diperjuangkan. Untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat,"kata HM Gandung Pardiman MM. Ikut hadir dalam rombongan Tim

Asistensi Drs HM Gandung Pardiman MM vakni Frwin Nizar, John S Keban dan

Agus Subagyo Drs HM Gandung Pardiman MM melaksanakan reses untuk menjaring hal yang mampu untuk menyentuh langsung masyarakat. Keluhan maupun aspirasi dari masyarakat ini akan diperjuangkan. Sehingga berbagai persoalan yang muncul nantinya akan dapat diselesaikan. "Program yang menyentuh masyarakat harus diprioritaskan. Agar masvarakat ini benar-benar diperhatikan dan meningkat kesejahteraannya," imbuh politisi senior Partai Golkar yang memiliki Slogan Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal. Peduli Sesama

Mantan Lurah Ngawu Heriyanto menuturkan, sarana insfrastruktur seperti jalan di Desa Ngawu masih

program pemberdayaan makanan kuliner hingga berbagai sarana umum tidak bisa berjalan akibat dana desa yang berkurang. 'Masyarakat berharap melalui reses Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM ini nantinya bisa dicarikan solusi. Karena akses jalan merupakan penopang utama untuk berbagai kegiatan baik

bidang lainnya," katanya. Pada pertemuan ini HM Gandung Pardiman MM juga mengadakan kuis hafal Pancasila. Sejumlah masyarakat pun ikut menghafalkan Pancasila dan mendapatkan hadiah.

ekonomi, pendidikan hingga

Diungkapkan Gandung, Golkar akan menjadi benteng Pancasila. Karena Pancasila sebagai ideologi negara sudah final dan tidak boleh diubah. "Ada pihak yang

banyak yang rusak. Termasuk ingin mengubah Pancasila menjadi sosio nasionalisme sosio demokratis dan ketuhanan yang berkebudayaan. Bahkan akan diperas menjadi ekasila dan gotong royong. Hal tersebut yang akan kita tentang. Pancasila sudah final dan tidak boleh diubahubah,"tegasnya. Dalam kesempatan itu juga Gandung Pardiman memberi bantuan Rp 50 juta untuk pengerasan jalan. Kemudian bersama Golkar Gunungkidul Gandung yang juga Ketua DPD Golkar DIY memberi dukungan penuh kepada bakal calon Bupati /Wakil Bupati pasangan Sunaryanta -Heri Susanto untuk meraih kemenangan pilkada Kabupaten Gunungkul.

(Ded)-d

#### **AUTHORIZED MONEY CHANGER** PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19 GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA TELP: 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA: 08.00 - 17.00 WIB PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP: 0274 - 5015000 BUKA: 08.00 - 16.00 WIB 05/SEP/2020 BELI/ JUAL 14,650 14,900 17,375 17,675 10,700 10,900 19,450 19,950 16,050 16,400

11,100

142.50

3,650

4,050 2,175 RESES PERORANGAN DER RI H.M. GANDUNG PARDIMAN MIM

Tim Asistensi Drs HM Gandung Pardiman MM, Erwin Nizar memberikan sambutan.



Warga mengikuti kuis melafalkan sila Pancasila.